RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	SEPSIS NEONATORUM		
	No. Dokumen 0092/SPO/ 14/II/2016	Revisi 0	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 16 Februari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Kh drg. Said Hassan,	odijah Pekalongan
PENGERTIAN	Tata laksana penanganan pada bayi dengan kondisi Sepsis neonatorum		
TUJUAN	Untuk menurunkan anngka morbiditas dan mortalitas bayi-bayi dengan sepsis neonatorum		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/ RSSK/ SK/ 2016 tentang pelayanan maternal dan neonatal		
PROSEDUR	<ol> <li>Cuci tangan</li> <li>Identifikasi pasien</li> <li>Pasang jalur IV dan berikan cairan IV dengan dosis rumatan</li> <li>Jangan memberi minum bayi selama 12 jam pertama</li> <li>Ambil sampel darah dan kirim ke laboratorium untuk pemeriksaan darah rutin</li> <li>Bila bayi kejang, opistotonus atau ubun-ubun besar menonjol a. Lakukan fungsi lumbal segera sesudah pengambilan darah b. Kirimkan cairan serebrospinal ke laboratorium untuk menghitung jumlah sel, pengecatan gram, kultur dan sensitivitas</li> <li>Mulai management untuk meningitis</li> <li>Bila kadar HB kurang dari 12g/dl beri transfuse darah</li> <li>Bila bayi tidak menderita meningitis, beri ampisilin dan gentamisin. Tunggu hasil kultur darah dan sensitivitas dan nilai kondisi bayi secara ketat tiap hari untuk melihat perkembangannya</li> <li>Bila keadaan bayi membaik selama perawatan 3 hari,</li> </ol>		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	SEPSIS NEONATORUM				
	No. Dokumen 0092/SPO/ 14/II/2016	Revisi 0	Halaman 2/3		
	Bila kultu dan genta b. Bila kead hari  Bila k dan se dijum  Bila k tidak berika tujuh,	njutkan pengobatan sampai 5-7 hari la kultur darah negatif, hentikan pemberian ampisilin n gentamisin la keadaan bayi tidak membaik dalam masa perawatan 3 ri Bila kultur positif, ganti antibiotic sesuai hasil kultur dan sensitivitas, diobati selama 7 hari terhitung sejak dijumpai perkembangan perbaikan Bila kultur darah tidak dapat dilakukan atau bakteri tidak dapat teridentifikasi, hentikan ampisilin dan berikan cefotaksim dan gentamisin sampai hari ke tujuh, sejak pertama kali dijumpai perbaikan, bila memungkinkan ambil sampel darah untuk pemeriksaan			
	c. Bila setel perawatar  • Bila k dan se dijum  • Bila k tidak gentar	<ul> <li>kultur darah dan sensitivitas kedua</li> <li>Bila setelah pemberian antibiotik kedua, keadaan 5-7 hari perawatan belum membaik</li> <li>Bila kultur positif, ganti antibiotik sesuai hasil kultur dan sensitivitas, diobati selama 7 hari terhitung sejak dijumpai perkembangan perbaikan</li> <li>Bila kultur darah tidak dapat dilakukan atau bakteri tidak dapat teridentifikasi, hentikan cefotaxim dan gentamisin dengan cefalosforin generasi ketiga sampai hari ke tujuh</li> </ul>			

d. Anjurkan bayi untuk menyusu setelah 12 jam pemberian

e. Amati bayi setelah pemberian antibiotika selama 24 jam.

Bila bayi selama 24 jam pengawasan tetap baik boleh

antibiotik atau bila bayi menunjukkan perbaikan.

dipulangkan

9. Cuci tangan

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	SEPSIS NEONATORUM			
	No. Dokumen 0092/SPO/ 14/II/2016	Revisi 0	Halaman 3/3	
	10. Dokumentasi			
UNIT TERKAIT	Perinatal			